

ABSTRACT

Background: *Acne vulgaris is a skin disease that is often experienced by teenagers and young adults, characterized by the appearance of lesions such as blackheads, papules, pustules, and nodules. Various factors such as age, gender, family history, diet, sleep patterns, stress levels, facial hygiene, and cosmetic use are known to play a role in influencing the severity of acne vulgaris. However, the relationship between these factors and the severity of acne vulgaris is not fully understood.*

Purpose: *To determine the factors that influence the severity of acne vulgaris based on the Global Acne Grading System (GAGS). The factors include age, gender, family history, diet, sleep patterns, stress levels, facial hygiene, and cosmetic use.*

Methods: *This study is a quantitative descriptive study with a cross-sectional approach conducted on 49 students of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Jambi. Data were collected using a questionnaire and acne vulgaris assessment using GAGS. Data analysis was performed univariately.*

Results: *The majority of respondents experienced mild acne vulgaris (91.8%), and only 8.2% experienced moderate. Respondents were predominantly female (91.8%) and in the age range of 24–25 years. Most had a family history of acne vulgaris. A diet high in sugar, fat, and dairy products, a sleep pattern of 6-8 hours, mild to moderate stress levels, incorrect facial cleansing habits, and the use of cosmetics mostly experienced mild acne.*

Conclusion: *The severity of acne vulgaris is mostly in the mild category. Lifestyle factors such as diet, sleep quality, stress, facial hygiene, and cosmetic use tend to affect the severity of acne. Continuous education is needed regarding factors that affect acne for more effective prevention and management.*

Keywords: *Acne vulgaris, Global Acne Grading System (GAGS), severity, risk factors*

ABSTRAK

Latar Belakang: Acne vulgaris merupakan penyakit kulit yang sering dialami remaja dan dewasa muda, ditandai dengan munculnya lesi seperti komedo, papul, pustule, hingga nodul. Berbagai faktor seperti usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, pola makan, pola tidur, tingkat stres, kebersihan wajah, dan penggunaan kosmetik diketahui berperan dalam memengaruhi derajat keparahan acne vulgaris. Namun, hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan tingkat keparahan acne vulgaris belum sepenuhnya dipahami.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang memengaruhi derajat keparahan acne vulgaris berdasarkan *Global Acne Grading System* (GAGS). Faktor-faktornya meliputi usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, pola makan, pola tidur, tingkat stres, kebersihan wajah, dan penggunaan kosmetik.

Metode: Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan pada 49 mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner serta penilaian acne vulgaris menggunakan GAGS. Analisis data dilakukan secara univariat.

Hasil: Mayoritas responden mengalami acne vulgaris derajat ringan (91,8%), dan hanya 8,2% mengalami derajat sedang. Responden didominasi oleh perempuan (91,8%) dan berada pada rentang usia 24–25 tahun. Sebagian besar memiliki riwayat keluarga dengan acne vulgaris. Pola makan tinggi gula, lemak, dan produk susu, pola tidur 6–8 jam, tingkat stres ringan hingga sedang, kebiasaan membersihkan wajah yang salah, serta penggunaan kosmetik mayoritas mengalami acne ringan.

Kesimpulan: Derajat keparahan acne vulgaris sebagian besar berada pada kategori ringan. Faktor-faktor gaya hidup seperti pola makan, kualitas tidur, stres, kebersihan wajah, dan penggunaan kosmetik tampak cenderung memengaruhi derajat keparahan acne. Diperlukan edukasi berkelanjutan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap acne untuk pencegahan dan pengelolaan yang lebih efektif.

Kata Kunci : Acne vulgaris, *Global Acne Grading System* (GAGS), derajat keparahan, faktor risiko